

LAMPIRAN



Lampiran 1. Analisis jumlah akar tanaman poko dengan perlakuan konsentrasi Rootone-F (K) dan lama perendaman (L).

Tabel 05. Jumlah akar tanaman poko dengan perlakuan konsentrasi Rootone-F (K) dan lama perendaman (L).

Kombinasi perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rerata
K0L1	3	7	7	17	5.67
K0L2	8	8	12	28	9.33
K0L3	9	10	19	38	12.67
K1L1	5	4	13	22	7.33
K1L2	11	11	16	38	12.67
K1L3	20	17	18	55	18.33
K2L1	5	12	10	27	9.00
K2L2	18	15	10	43	14.33
K2L3	18	20	23	61	20.33
K3L1	12	8	13	33	11.00
K3L2	9	20	24	53	17.67
K3L3	15	32	34	81	27.00
Total				496	165.33

Sumber : data primer Endang Sri Lestari, 2001

Perhitungan keragaman jumlah akar tanaman.

$$\text{Faktor Koreksi} = (496)^2 / (12)(3) = 6833.778$$

$$\text{JK Total} = (3^2 + \dots + 34^2) - \text{FK} = 1818.222$$

$$\text{JK Perlakuan} = (17^2 + \dots + 81^2) / 3 - \text{FK} = 1242.222$$

$$\text{JK Galat} = \text{JK Total} - \text{JK Perlakuan} = 576$$

$$\text{JK Konsentrasi (K)} = (83^2 + \dots + 167^2) / (3)(3) - \text{FK} = 406.67$$

$$\text{JK Lama perendaman (L)} = (99^2 + \dots + 235^2) / (3)(4) - \text{FK} = 772.055$$

$$\text{JK K X L} = \text{JK Perlakuan} - \text{JK K} - \text{JK L} = 63.497$$

Tabel 06. Sidik ragam jumlah akar tanaman poko dengan perlakuan konsentrasi Rootone-F (K) dan lama perendaman (L)

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel 5%
Perlakuan	11	1242.222	112.929	4.705*	2.22
K	3	406.670	135.557	5.648*	2.33
L	2	772.055	386.028	16.085*	2.54
K X L	6	63.497	10.583	0.441tn	2.04
Galat	24	576.000	24.000		
Total	35	1818.222			

Keterangan tn : berbeda tidak nyata

* : berbeda nyata

Perhitungan analisis dengan uji lanjut

A. Uji jarak berganda Duncan pada taraf signifikan 5% pada jumlah akar dengan perlakuan konsentrasi Rootone-F (K)

$$S_x = \sqrt{24 / (3)(3)} = 1.633$$

$$P = \begin{matrix} 2 & 3 & 4 & 5 \end{matrix}$$

$$SSD = \begin{matrix} \underline{2.92} & 3.07 & 3.15 & 3.22 \end{matrix} (1.633)$$

$$= \begin{matrix} 4.768 & 5.013 & 5.144 & 5.258 \end{matrix}$$

SSD		5.258	5.144	5.013	4.768
		K0	K1	K2	K3
		9.220	12.780	14.560	18.560
K3	18.560	9.340	5.780	<u>4.000</u>	<u>0.000</u>
K2	14.560	5.340	<u>1.780</u>	<u>0.000</u>	
K1	12.780	<u>3.560</u>	<u>0.000</u>		
K0	9.220	0.000			

Keterangan : rerata perlakuan yang tidak digarisbawahi menunjukkan ada beda nyata berdasarkan uji jarak berganda Duncan pada taraf signifikan 5%.

Kesimpulan : K3 X K0 = berbeda nyata

K3 X K1 = berbeda nyata

K3 X K2 = berbeda tidak nyata

K2 X K0 = berbeda nyata

K2 X K1 = berbeda tidak nyata

K1 X K0 = berbeda tidak nyata

B. Uji jarak berganda Duncan pada taraf signifikan 5% pada jumlah akar dengan perlakuan lama perendaman (L).

$$S_x = \sqrt{24 / (3) (4)} = 1.414$$

$$P = \quad \quad 2 \quad \quad \quad 3 \quad \quad \quad 4 \quad \quad \quad 5$$

$$SSD = \quad \quad \underline{2.92} \quad \quad \underline{3.07} \quad \quad \underline{3.15} \quad \quad \underline{3.22} \quad (1.414)$$

$$= \quad \quad 4.129 \quad \quad \quad 4.341 \quad \quad \quad 4.454 \quad \quad \quad 4.553$$

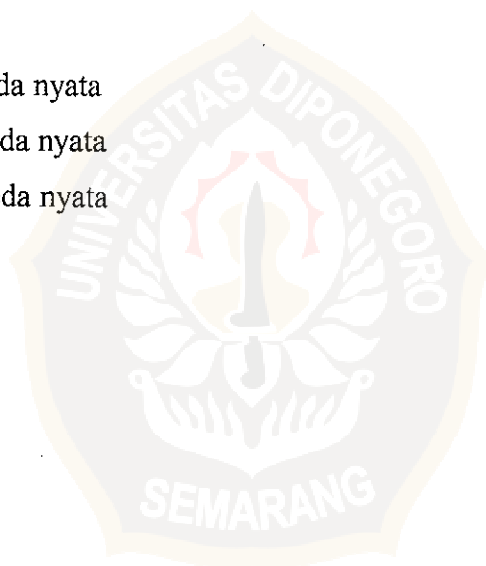
	SSD	4.553	4.454	4.341
		L1	L2	L3
		8.250	13.500	19.580
L1	19.580	11.330	6.080	<u>0.000</u>
L2	13.500	5.250	<u>0.000</u>	
L3	8.250	<u>0.000</u>		

Keterangan : rerata perlakuan yang tidak digarisbawahi menunjukkan ada beda nyata berdasarkan uji jarak berganda Duncan pada taraf signifikan 5%

Kesimpulan : L3 X L1 = berbeda nyata

L3 X L2 = berbeda nyata

L2 X L1 = berbeda nyata



Lampiran 2. Analisis tinggi tanaman poko dengan perlakuan konsentrasi Rootone-F (K) dan lama perendaman (L).

Tabel 07. Tinggi tanaman poko (cm) dengan perlakuan konsentrasi Rootone-F (K) dan lama perendaman (L).

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rerata
K0L1	8.00	11.50	10.50	30.00	10.00
K0L2	7.50	12.00	12.00	31.50	10.50
K0L3	12.00	12.50	12.00	36.50	12.17
K1L1	7.50	12.00	14.00	33.50	11.17
K1L2	11.00	11.50	13.00	35.50	11.83
K1L3	14.00	15.50	18.00	47.50	15.83
K2L1	10.50	12.00	11.50	34.00	11.33
K2L2	14.00	12.50	14.00	40.50	13.50
K2L3	15.50	16.00	17.50	49.00	16.33
K3L1	11.50	13.00	12.00	36.50	12.17
K3L2	11.50	15.00	15.50	42.00	14.00
K3L3	13.50	17.50	18.00	49.00	16.33
TOTAL				465.50	155.16

Sumber : data primer Endang Sri Lestari, 2001

Cara perhitungan analisis tinggi tanaman, analog dengan lampiran 1

Tabel 08. Sidik ragam tinggi tanaman poko dengan perlakuan konsentrasi Rootone-F (K) dan lama perendaman (L).

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel 5%
Perlakuan	11	166.743	15.158	4.529*	2.22
K	3	56.909	18.970	5.668*	2.33
L	2	100.014	50.007	14.941*	2.54
K X L	6	9.820	1.637	0.489tn	2.04
Galat	24	80.333	3.347		
Total	35	247.076			

Keterangan : tn : berbeda tidak nyata

* : berbeda nyata

Cara perhitungan analisis uji lanjut terhadap tinggi tanaman, analog dengan lampiran 1

Lampiran 3. Analisis jumlah daun tanaman poko dengan perlakuan konsentrasi Rootone-F (K) dan lama perendaman (L).

Tabel 09. Jumlah daun tanaman poko dengan perlakuan konsentrasi Rootone-F (K) dan lama perendaman (L).

Kombinasi perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rerata
K0L1	9	16	10	35	11.67
K0L2	10	14	14	38	12.67
K0L3	14	13	16	43	14.33
K1L1	12	16	9	37	12.33
K1L2	16	10	16	42	14.00
K1L3	18	14	18	50	16.67
K2L1	12	12	15	39	13.00
K2L2	12	17	16	45	15.00
K2L3	14	17	20	51	17.00
K3L1	14	13	16	43	14.33
K3L2	16	16	17	49	16.33
K3L3	18	20	20	58	19.33
Total				530	176.66

Sumber : data primer Endang Sri Lestari, 2001.

Cara perhitungan analisis jumlah daun, analog dengan lampiran 1

Tabel 10. Sidk ragam jumlah daun tanaman poko dengan perlakuan konsentrasi Rootone-F (K) dan lama perendaman (L).

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel 5%
Perlakuan	11	167.889	15.263	2.453*	2.22
K	3	66.333	22.111	3.554*	2.33
L	2	96.889	48.445	7.786*	2.54
K X L	6	4.667	0.778	0.125tn	2.04
Galat	24	149.333	6.222		
Total	35	317.222			

Keterangan tn : berbeda tidak nyata

* : berbeda nyata

Cara perhitungan analisis uji lanjut terhadap jumlah daun, analog dengan lampiran 1

Lampiran 4. Analisis berat basah tanaman pako dengan perlakuan konsentrasi Rootone-F (K) dan lama perendaman (L).

Tabel 11. Berat basah tanaman pako (gram) dengan perlakuan konsentrasi Rootone-F (K) dan lama perendaman (L).

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rerata
K0L1	2.298	2.284	2.313	6.895	2.298
K0L2	2.310	2.285	2.345	6.940	2.313
K0L3	2.268	2.547	2.539	7.354	2.451
K1L1	2.202	2.260	2.537	6.999	2.333
K1L2	2.399	2.294	2.487	7.180	2.393
K1L3	2.925	2.826	2.786	8.537	2.846
K2L1	2.323	2.450	2.415	7.188	2.396
K2L2	2.449	2.584	2.668	7.701	2.567
K2L3	2.772	2.842	3.726	9.340	3.113
K3L1	2.477	2.392	2.585	7.454	3.485
K3L2	2.237	2.909	2.930	8.076	2.692
K3L3	2.776	3.512	3.796	10.084	3.361
Total				93.748	31.248

Sumber : data primer Endang Sri Lestari, 2001.

Cara perhitungan analisis berat basah tanaman , analog dengan lampiran 1.

Tabel 12. Sidik ragam berat basah tanaman pako dengan perlakuan konsentrasi Rootone-F (K) dan lama perendaman (L).

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel 5%
Perlakuan	11	3.831	0.348	5.118*	2.22
K	3	1.216	0.405	5.956*	2.33
L	2	2.144	1.072	15.765*	2.54
K X L	6	0.471	0.076	1.154 tn	2.04
Galat	24	1.628	0.068		
Total	35	5.459			

Keterangan tn : berbeda tidak nyata

* : berbeda nyata

Cara perhitungan analisis uji lanjut terhadap berat basah tanaman, analog dengan lampiran 1.

Lampiran 5. Data suhu rata-rata harian pada penelitian pengaruh konsentrasi Rootone-F (K) dan lama perendaman (L) terhadap pertumbuhan stek batang poko.

NO	Tanggal	Suhu ($^{\circ}$ C)			Rata-rata
		Pk. 07.00	Pk. 12.00	Pk. 17.00	
1.	1-11-2000	18	28	23	23.00
2.	2-11-2000	16	29	24	23.00
3.	3-11-2000	15	29	24	22.67
4.	4-11-2000	17	30	25	24.00
5.	5-11-2000	18	30	25	24.33
6.	6-11-2000	15	30	26	23.67
7.	7-11-2000	17	30	24	23.67
8.	8-11-2000	18	29	28	25.00
9.	9-11-2000	15	28	25	22.67
10.	10-11-2000	14	31	23	22.67
11.	11-11-2000	17	29	23	23.00
12.	12-11-2000	19	31	25	25.00
13.	13-11-2000	17	29	25	23.67
14.	14-11-2000	17	28	24	23.00
15.	15-11-2000	15	30	26	23.67
16.	16-11-2000	17	30	24	23.67
17.	17-11-2000	18	29	28	25.00
18.	18-11-2000	15	28	25	22.67
19.	19-11-2000	17	30	24	23.67
20.	20-11-2000	18	29	28	25.00
21.	21-11-2000	15	28	25	22.67
22.	22-11-2000	17	29	23	23.00
23.	23-11-2000	19	31	25	25.00
24.	24-11-2000	17	29	25	23.67
25.	25-11-2000	17	28	24	23.00
26.	26-11-2000	15	29	24	22.67
27.	27-11-2000	17	30	25	24.00
28.	28-11-2000	18	30	25	24.33
29.	29-11-2000	15	30	26	23.67
30.	30-12-2000	17	30	24	23.67
31.	1-12-2000	18	29	28	25.00
32.	2-12-2000	15	28	25	22.67
33.	3-12-2000	14	31	23	22.67
34.	4-12-2000	17	29	23	23.00
35.	5-12-2000	19	31	25	25.00
36.	6-12-2000	17	29	25	23.67
37.	7-12-2000	17	28	24	23.00
38.	8-12-2000	17	30	24	23.67
39.	9-12-2000	18	29	28	25.00
40.	10-12-2000	15	28	25	22.67
41.	11-12-2000	14	31	23	22.67

42.	12-12-2000	17	30	24	23.67
43.	13-12-2000	18	29	26	25.00
44.	14-12-2000	15	28	25	22.67
45.	15-12-2000	14	31	23	22.67
46.	16-12-2000	17	29	23	23.00
47.	17-12-2000	19	31	25	25.00
48.	18-12-2000	18	30	25	24.00
49.	19-12-2000	15	30	26	23.00
50.	20-12-2000	17	30	24	23.00
51.	21-12-2000	18	29	28	25.00
52.	22-12-2000	15	28	25	22.00
53.	23-12-2000	14	31	23	22.00
54.	24-12-2000	17	29	23	23.00
55.	25-12-2000	19	31	25	25.00
56.	26-12-2000	15	28	25	22.67
57.	27-12-2000	14	31	23	22.67
58.	28-12-2000	17	29	23	23.00
59.	29-12-2000	19	31	25	25.00
60.	30-12-2000	18	30	25	24.00



Lampiran 6. Data kelembaban udara rata-rata pada penelitian pengaruh konsentrasi Rootone-F (K) dan lama perendaman (L) terhadap pertumbuhan stek batang poko.

NO	Tanggal	Kelembaban (%)			Rerata
		Pk. 7.00	Pk.12.00	Pk.17.00	
1.	1-11-2000	80	70	77	75.67
2.	2-11-2000	80	67	76	74.33
3.	3-11-2000	85	70	80	78.33
4.	4-11-2000	85	70	80	78.33
5.	5-11-2000	84	67	80	77.00
6.	6-11-2000	81	64	73	72.67
7.	7-11-2000	85	67	77	76.33
8.	8-11-2000	81	70	77	76.00
9.	9-11-2000	81	67	76	74.67
10.	10-11-2000	80	74	80	78.00
11.	11-11-2000	81	64	73	72.67
12.	12-11-2000	84	71	81	78.67
13.	13-11-2000	80	70	77	75.67
14.	14-11-2000	84	70	80	78.00
15.	15-11-2000	84	70	80	78.00
16.	16-11-2000	80	67	77	74.67
17.	17-11-2000	80	64	76	73.33
18.	18-11-2000	80	61	73	71.33
19.	19-11-2000	81	67	77	75.00
20.	20-11-2000	80	67	81	76.00
21.	21-11-2000	85	67	77	76.33
22.	22-11-2000	81	70	77	76.00
23.	23-11-2000	81	67	76	74.67
24.	24-11-2000	80	74	80	78.00
25.	25-11-2000	81	64	73	72.67
26.	26-11-2000	84	71	81	78.67
27.	27-11-2000	80	70	77	75.67
28.	28-11-2000	84	70	80	78.00
29.	29-11-2000	84	70	80	78.00
30.	30-11-2000	85	70	73	76.00
31.	1-12-2000	80	70	77	75.67
32.	2-12-2000	80	74	70	74.67
33.	3-12-2000	81	74	73	76.00
34.	4-12-2000	85	70	77	77.33
35.	5-12-2000	80	74	76	76.67
36.	6-12-2000	80	67	73	73.33
37.	7-12-2000	80	70	70	73.33
38.	8-12-2000	80	70	73	74.33
39.	9-12-2000	80	70	73	74.33
40.	10-12-2000	80	70	70	73.33
41.	11-12-2000	81	70	73	74.67

42.	12-12-2000	85	74	77	78.67
43.	13-12-2000	80	70	73	74.33
44.	14-12-2000	80	70	70	73.33
45.	15-12-2000	81	70	73	74.67
46.	16-12-2000	85	74	77	78.67
47.	17-12-2000	80	70	77	75.67
48.	18-12-2000	80	74	73	75.67
49.	19-12-2000	80	70	73	74.33
50.	20-12-2000	85	70	73	76.00
51.	21-12-2000	80	70	77	75.67
52.	22-12-2000	80	70	70	73.33
53.	23-12-2000	81	70	73	74.67
54.	24-12-2000	85	74	73	77.33
55.	25-12-2000	80	70	73	74.33
56.	26-12-2000	80	71	73	76.00
57.	27-12-2000	85	70	77	77.33
58.	28-12-2000	80	70	77	75.67
59.	29-12-2000	80	74	73	75.67
60.	30-12-2000	80	70	73	74.33

